

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI
TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd	NIDN 0627056301
Dra. Siti Lestari, M.Pd	NIDN 0019126101
Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd	NIDN 0607026702
Drs. Suyoto, M.Pd	NIDN 0002036401

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul PKM : PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG

Skema Pengabdian : PKM-Reguler

Nama Mitra Program PKM : KOORDINATOR TUTOR PAUD RT 02 RW 03 KINIBALU TIMUR SEMARANG

Ketua Tim Pengusul

a. Nama Lengkap : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
b. NIDN : 0627056301
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Fakultas/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
e. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
f. Alamat Surel (e-mail) : srisuwarti@upgris.ac.id

Anggota Pengabdian (1)

a. Nama Lengkap : Dra. Siti Lestari, M.Pd
b. NIDN : 0019126101
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Pengabdian (2)

a. Nama Lengkap : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd
b. NIDN : 0607026702
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Pengabdian (3)

a. Nama Lengkap : Drs. Suyoto, M.Pd
b. NIDN : 0002036401
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama/NPM : Akhmad Nova Abdul Aziz / 18420074
b. Nama/NPM : Slamet Yuliyanto / 20420066
c. Nama/NPM : Rio Septa Ardhana / 19420082

Lokasi Kegiatan/Mitra

a. Kelurahan/Desa : Kelurahan Tandang
b. Kecamatan : Kecamatan Tembalang
c. Kota/Kabupaten : Kota Semarang
d. Provinsi : Provinsi Jawa Tengah

Lama Pengabdian : 6 Bulan

Total Biaya : Rp. 8.000.000

Sumber Biaya

a. LPPM UPGRIS : Rp. 8.000.000
b. Sumber lain : Rp. 0 / in kind : Rp. 0

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Ngashun Egar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0613046701

Menyetujui,

Kotia LPPM-Universitas PGRI Semarang



Dr. Wiyaka, M.Pd.
NIDN. 0026126401

Semarang, 23 Juni 2023

Ketua Tim Pengusul

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
NIDN. 0627056301

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Kesantunan berbahasa terlihat dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Pada masa *golden age* kecerdasan anak dalam berbahasa dapat dengan mudah dibentuk. Di masa mendatang, sangat memungkinkan anak berada dalam lingkungan yang berbeda sehingga mereka juga perlu diperkenalkan kesantunan berbahasa dalam budaya lain. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya berbeda yaitu Bahasa Inggris secara *bilingual* bagi tutor PAUD di wilayah Kinibalu Semarang. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Prosiding SNHP UPGRIS dan Video Pelaksanaan Kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan: 1) Sosialisasi tentang kesantunan berbahasa sejak dini pada tutor PAUD; 2) Pelatihan bagi tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*); 3) Pendampingan bagi tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*). Dengan adanya kegiatan PKM ini pemahaman tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*) meningkat, Para mitra mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris), Para mitra dapat menerapkan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* dalam percakapan di dalam kelas

Kata kunci maksimal 5 kata

Kesantunan; berbahasa; *bilingual*; tutor PAUD

Bagian pendahuluan maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Uraikan analisis situasi wilayah yang berisi peta lokasi, potensi, nilai strategis, kondisi sosial atau ekonomi, permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera. Isu-isu lain yang relevan dengan desa/daerah serta terkait dengan teknologi/ sains/ rekayasa sosial yang kan diterapkan harus dianalisis secara lebih dalam. Uraikan tujuan dari kegiatan yang diusulkan.

2. Permasalahan Prioritas

Uraikan permasalahan prioritas (minimal 1 bidang permasalahan yang membutuhkan kepakaran dari bidang ilmu yang berbeda) yang akan ditangani. Perlu ditekankan bahwa permasalahan yang ditangani adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan desa.

PENDAHULUAN

1. Analisis situasi

Kesantunan berbahasa terlihat dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Hal ini nampak dalam pengungkapan pikiran dan perasaan dengan halus, baik dan sopan dalam interaksi komunikasi verbal. Menurut Leech (Mahardika, 2014) kesantunan berbahasa harus dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penutur mempunyai tanggung jawab atas tuturan yang sedang terjadi. Tata cara berbahasa biasanya harus disesuaikan dengan unsur-unsur budaya di lingkungan masyarakat sekitar. Chaer (2010) berpendapat bahwa sebuah tuturan disebut santun bila ia tidak terdengar memaksa atau angkuh, tuturan itu memberikan pilihan tindakan pada lawan tutur

dan lawan tutur itu menjadi senang. Bentuk lain yang perlu dilakukan ketika berbicara adalah membuat senang lawan bicara dengan memberi pujian, persetujuan, simpati pada lawan bicara, menggunakan kata maaf pada kata-kata yang dianggap tabu, menggunakan kata mohon untuk meminta bantuan.

Masa *golden age* (0-6 tahun) merupakan masa pesatnya tumbuh kembang anak. Pada masa ini kita juga dapat membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa, karena anak akan dapat menyerap informasi dengan lebih mudah. Di masa mendatang, sangat memungkinkan anak berada dalam lingkungan yang berbeda sehingga mereka juga perlu diperkenalkan kesantunan berbahasa dalam budaya lain salah satunya adalah kesantunan berbahasa Inggris. Pada masa-masa selanjutnya anak akan lebih percaya diri dan dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai *soft skill* yang sangat berguna untuk kehidupan mendatang. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata dan ungkapan sederhana. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Perilaku berbahasa yang santun perlu ditanamkan dan dimodelkan sejak dini sehingga dapat membentuk karakter dan akan memberikan efek positif bagi anak-anak dan orang sekitar. Anak bisa belajar menghormati orang lain dengan kesantunan berbahasa yang diujarkan. Orangtua dan Tutor harus menjadi model kesantunan berbahasa karena pada usia ini proses imitasi anak sangatlah tinggi. Di lingkungan pendidikan formal, tutor PAUD perlu merancang dan mengemas pembelajaran bahasa yang sesuai agar mampu membuat anak berbahasa santun di segala situasi. Namun, pada penerapannya, tutor belum terlalu maksimal mempunyai informasi tentang kesantunan berbahasa dan strategi yang dapat diajarkan kepada anak didiknya.

Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran kesantunan berbahasa *bilingual* dengan pengajaran ungkapan sederhana kepada para tutor PAUD wilayah Kinibalu Timur Semarang. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan karena para tutor PAUD tersebut belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tim memandang bahwa pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya berbeda secara *bilingual* sangat tepat diterapkan oleh para tutor PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. Permasalahan Prioritas

Setelah dilakukan pengamatan mengenai kondisi dan situasi belajar mengajar di dalam PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang, Tim menemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya program kemitraan masyarakat ini. Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mitra tentang kesantunan anak dalam berbahasa masih belum maksimal
2. Pemahaman mitra tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris) masih sangat terbatas
3. Pemahaman mitra tentang penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas masih sangat terbatas

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Uraikan solusi untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami.
- b. Solusi dibuat selama 3 (tiga) tahun kegiatan sesuai dengan permasalahan masing-masing kelompok masyarakat sasaran.
- c. Uraikan luaran yang akan dicapai dari setiap solusi yang akan dilaksanakan dan bersifat kuantitatif.
- d. Uraian solusi yang ditawarkan dengan hasil riset tim pengusul secara skematis.

SOLUSI PERMASALAHAN

Program Kemitraan Masyarakat ini menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh tutor yaitu:

No.	Permasalahan mitra	Solusi yang ditawarkan	Target luaran
1.	Pengetahuan mitra tentang kesantunan anak dalam berbahasa masih belum maksimal	Sosialisasi bagi tutor PAUD tentang kesantunan anak dalam berbahasa	Pengetahuan mitra terhadap kesantunan anak dalam berbahasa meningkat dari 20% menjadi 80%
2.	Pemahaman mitra tentang pengenalan kesantunan berbahasa <i>bilingual</i> (bahasa Indonesia dan Inggris) masih sangat terbatas	Pelatihan tentang pengenalan kesantunan berbahasa <i>bilingual</i> (bahasa Indonesia dan Inggris)	Pemahaman mitra terhadap kesantunan berbahasa <i>bilingual</i> (bahasa Indonesia dan Inggris) meningkat dari 40% menjadi 80%
3.	Pemahaman mitra tentang penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara <i>bilingual</i> di dalam kelas masih sangat terbatas	Pendampingan tentang penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara <i>bilingual</i> di dalam kelas	Keterampilan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara <i>bilingual</i> di dalam kelas di dalam kelas meningkat dari 40% menjadi 90%

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata dan mengacu kepada solusi atas permasalahan prioritas wilayah, uraikan langkah-langkah atau tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan sebagai berikut:

- Tuliskan rencana kegiatan selama tiga tahun yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra program yang telah disepakati bersama dengan luaran yang jelas dalam kurun waktu 3 tahun.
- Uraikan partisipasi mitra dan pemda/lembaga yang terlibat.
- Uraikan evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

- Sosialisasi
Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan sosialisasi kepada para tutor PAUD wilayah Kinibalu Timur Semarang tentang kesantunan anak dalam berbahasa.
- Pelatihan
Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para tutor PAUD yang berada di Kinibalu Timur Semarang tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris)
- Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan berkaitan dengan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi tutor maupun bagi para siswa PAUD.

Hasil dan Pembahasan berisi deskripsi Objek, hasil kegiatan dan pembahasan dari hasil pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu sekali pada hari Rabu dan Jumat setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

1. Sosialisasi - Pemberian Materi (Pembekalan) Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi kesantunan berbahasa bilingual. Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian kesantunan berbahasa, berbahasa santun sejak dini, pengenalan Bahasa Inggris, prinsip kesantunan berbahasa dan cara penerapan kesantunan berbahasa bilingual.
2. Pelatihan. Pada tahap ini tutor mengikuti pelatihan dan melakukan *role play* dengan Tim Pelaksana PKM untuk menggunakan kesantunan berbahasa bilingual dalam percakapan dengan siswa di kelas.
3. Pendampingan penerapan kesantunan berbahasa bilingual di kelas. Tim Pelaksana PKM mengamati, dan memberikan evaluasi pada tutor agar penerapan kesantunan berbahasa bisa sejalan dengan 6 jenis maksim kesopanan (*politeness principle*) dalam percakapan yang dilakukan kepada siswanya.

Penerapan penggunaan maksim dalam kesantunan berbahasa bilingual:

1. Maksim Kebijaksanaan (*Tact Maxim*)

Maksim kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Tutor:	Ok anak anak. Sekarang silakan keluarkan kertas lipatnya ya.	Tutor:	OK Kids, now please take your folding paper
Siswa (1):	Lho bu, saya ga bawa kertas lipat belum dibeliin mama	Student(1):	Ma'am... I didn't bring the folding paper, my mom didn't buy it for me.
Siswa (2):	Bu... kertas lipatku ketinggalan	Student (2):	I left my folding paper behind, Ma'am.
Siswa (3):	Ya ampun... aku lupa bawa	Student (3):	Oh my God, I forgot to bring it
Tutor:	Teman-teman lain yang bawa lebih, boleh berbagi dengan teman yang tidak bawa kertas lipat ya. Lain kali lebih disiapkan lagi ya nak.	Tutor:	Students who have more paper, please share with them. Next time be more prepared

2. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Siswa:	Bu Tutor silakan duduk aja. Aku yang hapus papan tulisnya	Student:	Ma'am, please sit down. I will erase the whiteboard.
Tutor:	Wah, trimakasih Lina kamu baik sekali.	Tutor:	Thank you, Lina. You are very kind.



3. Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa seseorang akan dapat dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain.

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Siswa:	Bu, kemarin saya dapat juara 2 lomba menyanyi	Student:	Ms, yesterday I won second place in the singing competition.
Tutor:	Wah luar biasa, ibu juga nonton lombanya, suaramu merdu sekali	Tutor:	Wow, It's amazing. I watched the competition. You have a beautiful voice.
Siswa:	Bu, aku kemarin bantu mama menyiram tanaman diteras.	Student:	Ms, I helped my mom watered plants.
Tutor:	Wah hebat... kamu tambah rajin ya	Tutor:	Wow, great job, girl. You must be more diligent.

4. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Penutur mengurangi pujian untuk diri sendiri dan menambah cacian untuk diri sendiri

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Tutor:	Wah hebat Anto, ibu lihat kamu selalu bawa bekal, tidak pernah jajan	Tutor:	Wow, great Anto. You always bring meals from home, never buy meals around our school
Siswa:	Hehhehe iya bu biar hemat, mau aku tabung saja uangnya.	Student:	Hhehehhee yes Ma'am. It's more economize. I want to save some money.



5. Maksim Kecocokan (*Agreement Maxim*)

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Tutor:	Hari ini panas sekali ya	Tutor:	It's so hot today.
Siswa:	Iya bener bu, aku nyalain kipas ya	Student:	Yes, it's really hot. I will turn on the fan.

6. Maksim Kesimpatisan (*sympathy Maxim*)

Diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapat kesusahan, atau musibah penutur layak berduka, atau mengutarakan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

Tuturan Percakapan dalam Bahasa Indonesia		Tuturan Percakapan dalam Bahasa Inggris	
Siswa:	Bu... kemarin aku kalah lomba lari	Student:	Ms... I lost the running race yesterday.
Tutor:	Nda papa, tetap semangat lain kali masih bisa ikut lomba lagi	Tutor:	It's okay, keep your spirit up. You can still participate another competition.
Siswa:	Bu... gimana ni? celanaku basah td minumku tumpah	Student:	Ms... My pants are wet, I spilled my drink
Tutor:	Oooh iya tenang, bawa celana ganti to? Ayo kita ganti dulu di kamar mandi	Tutor:	Calm down. You bring another pants right? Let's change your pants in the bathroom.



Pembahasan

Kesantunan berbahasa merupakan pengungkapan pikiran dan perasaan yang baik dan sopan yang nampak dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Penerapan kesantunan berbahasa sangat baik diterapkan pada masa *golden age* anak, yaitu pada usia-usia anak berada di tingkat PAUD. Pada masa ini kita bisa membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa, karena anak akan dapat menyerap informasi dengan lebih mudah. Kesantunan berbahasa juga perlu diperkenalkan pada anak dalam budaya lain salah satunya adalah kesantunan berbahasa Inggris. Pada masa-masa selanjutnya anak akan lebih percaya diri dan dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai *soft skill* yang sangat berguna untuk kehidupan mendatangnya. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan penerapan kesantunan berbahasa (Leech, 2014) yang memiliki 6 jenis maksim kesopanan (*politeness principle*) dalam percakapan yang dilakukan kepada siswanya. Pengajaran PAUD dilakukan 2 kali dalam seminggu. Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah Pengetahuan mitra terhadap kesantunan berbahasa bilingual meningkat dari 20% menjadi 80%, Pemahaman mitra terhadap pengajaran kesantunan berbahasa bilingual meningkat dari 40% menjadi 80%, Keterampilan penerapan kesantunan berbahasa bilingual dalam percakapan di kelas meningkat dari 40% menjadi 90%. Pencapaian kegiatan ini dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para tutor PAUD mendapatkan pengetahuan dan dapat secara langsung mengaplikasikan kesantunan berbahasa dalam percakapan di kelas. Kendala yang dialami oleh tutor selama pelaksanaan kegiatan ini adalah: Tutor masih memiliki keterbatasan dalam merangkai kalimat terutama kalimat berbahasa Inggris sehingga mereka perlu melatih keterampilan ini secara mendalam supaya proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lebih lancar.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah:

1. Pengetahuan mitra tentang kesantunan berbahasa meningkat
2. Para mitra mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris)
3. Para mitra dapat menerapkan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* dalam percakapan di dalam kelas

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraians tatus luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

STATUS LUARAN

No.	Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)	Uraian	Tanggal	Status
Luaran Wajib				
1	Prosiding Seminar Nasional (Terindex)	Prosiding SNHP UPGRIS	Juni 2023	Draft
2	Publikasi media elektronik	Video kegiatan di aplikasi Tiktok	Juni 2023	Terdaftar
Luaran Tambahan				
1				

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriliani, Erlina Intan. (2019). Kesantunan Bahasa Anak di PAUD Mekar Sari Gondoriyo Kecamatan Jambu. *Indonesia Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.35473/ijec.vli2.358>
2. Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
3. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
4. Juhaeni, Ludiawati, W., Safaruddin, Laili, L. N., Zahrotul, L., Ulfa, & Ambarwati, P. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Anak Melalui Pembiasaan. *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.942>
5. Hamidah, J. 2019. "Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini (Kajian Pragmatik). I91).
6. H.E. Mulyasa. (2017). *Menjadi Tutor Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.
7. Jazuly, A. 2015. "Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini". Disajikan pada *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Tutor Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik"*. 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
8. Kartini, Tintin. 2018. "Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
9. Leech, G. N. (2014). *The pragmatics of politeness*. USA: Oxford University Press.
10. Muthie, I. dan, & Yaswinda. (2019). Stimulasi Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 127–136.
11. Rifnida, & Wicaksono, A. (2017). Pelatihan Kesantunan Berbahasa Tutor dalam Pembelajaran Membentuk Karakter Anak di TK Titah Bunda Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 28–32.
12. Rohmah, U. 2018. Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>

13. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
14. Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD adalah sebagai berikut: Para tutor PAUD yang berada di Kinibalu Timur Semarang memiliki pengetahuan terbatas mengenai penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, gambaran IPTEK yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan sosialisasi pada para tutor PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang tentang kesantunan anak dalam berbahasa 2) Pelatihan. Pelatihan kepada para tutor PAUD yang berada di Kinibalu Timur Semarang tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris). Selanjutnya Tim Pelaksana memberikan pendampingan bagi para tutor tentang penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas.

Peta lokasi mitra berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul

PETA LOKASI MITRA



Kampus 4 UPGRIS dan Kinibalu Timur SEMARANG berjarak 3.8 KM dengan waktu tempuh 12 menit.

- Lampiran-lampiran yang terdiri dari
1. Surat Tugas yang sudah ditanda-tangani
 2. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra
 3. Daftar Hadir Mitra
 4. Materi Pengabdian
 5. Foto Kegiatan

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indarwati
Jabatan : Koordinator Tutor PAUD Kinibalu Timur Semarang
Alamat : Jalan Kinibalu Timur RT 2 RW 3 Semarang

Dengan ini menyatakan bersedia sebagai mitra dalam pelaksana **PKM-Reguler** berjudul "**PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG**" yang diketuai oleh:

Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
Pangkat/Golongan/NIDN : IIID / Penata Tingkat 1 / 0627056301
Jabatan : Lektor
Instansi : Universitas PGRI Semarang
Alamat : Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran, tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia

Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0001/LPPM-UPGRIS/PKM-REG/II/2023

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
NIDN : 0627056301
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd
NIDN : 0019126101
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd
NIDN : 0607026702
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
4. Nama : Drs. Suyoto, M.Pd
NIDN : 0002036401
Pangkat/Golongan : IVC / Pembina Utama Muda
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul:

PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG

Waktu : Maret-Juni 2023
Tempat : Kinibalu Timur Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.



Semarang, 07 Juni 2023
Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang





SURAT KONTRAK KERJA

Nomor: 023/SKK/LPPM-UPGRIS/PKM-REG/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Dr. Wiyaka, M.Pd.

: Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK I**.

Dra. Tarcisla Sri Suwarti, M.Pd

: Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Reguler Universitas PGRI Semarang, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK II**.

Pihak I dan Pihak II sepakat untuk mengadakan kontrak kerja Pengabdian kepada Masyarakat Reguler yang dibiayai dari dana APBU Universitas PGRI Semarang tahun anggaran 2023, dengan judul "**PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG**".

HAK DAN KEWAJIBAN Hak dan Kewajiban Pihak I

Pasal 1

Hak Pihak I

Menerima hasil Pengabdian kepada Masyarakat dari Pihak II paling lambat tanggal 31 Desember 2023 meliputi:

1. Laporan Pengabdian Lengkap
2. Laporan Keuangan asli sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
3. Luaran Pengabdian
4. Poster (dilampirkan dalam laporan)

Pasal 2

Kewajiban Pihak I

1. Mencairkan biaya Pengabdian kepada Masyarakat **Pihak II** yang bersumber dari APBU Universitas PGRI Semarang.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan **Pihak II**.
3. Menyelenggarakan seminar hasil pengabdian yang dilakukan **Pihak II**.

Hak dan Kewajiban Pihak II

Pasal 3

Hak Pihak II

1. Mendapatkan biaya Pengabdian kepada Masyarakat yang dicairkan dari APBU Universitas PGRI Semarang sebesar **Rp. 8.000.000,-** melalui 2 (dua) termin. Termin I sebesar 70% dari total biaya yang akan dicairkan setelah mengunggah revisi proposal, instrumen Pengabdian kepada Masyarakat, dan menandatangani kontrak kerja. Termin II sebesar 30% dari total biaya yang akan dicairkan setelah seluruh kewajiban **Pihak II** diselesaikan.

Pasal 4

Kewajiban Pihak II

1. Segera melakukan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan, dengan melibatkan mahasiswa.
2. Melaporkan proses/tahapan Pengabdian kepada Masyarakat kepada **Pihak I**.
3. Menyampaikan hasil pengabdian yang telah dicapai pada "Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat" yang diselenggarakan LPPM Universitas PGRI Semarang.
4. Menyerahkan laporan akhir hasil Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak 1 (satu) eksemplar (di luar kebutuhan tim Pengabdian) kepada:
 - a. Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.
 - b. Jurusan yang bersangkutan di lingkungan Universitas PGRI Semarang.
5. Menyerahkan laporan keuangan sesuai dengan sistem yang berlaku.
6. Melaporkan Luaran yang dijanjikan melalui Simpemas V2.

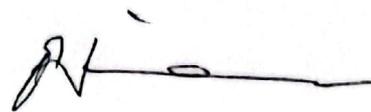
PENUTUP

Pasal 5

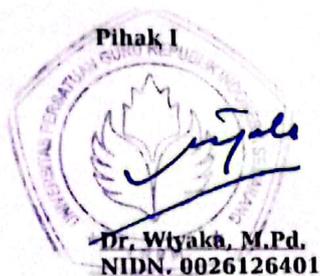
Pengumpulan laporan akhir paling lambat tanggal 31 Desember 2023, keterlambatan pelaporan hasil Pengabdian kepada Masyarakat akan dijadikan pertimbangan pembiayaan pada pengajuan proposal berikutnya.

Semarang, 07 Februari 2023

Pihak II

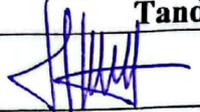
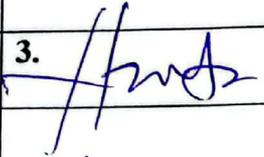
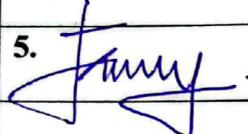


Dra. Tarcisia Sri Suwanti, M.Pd
NIDN. 0627056301



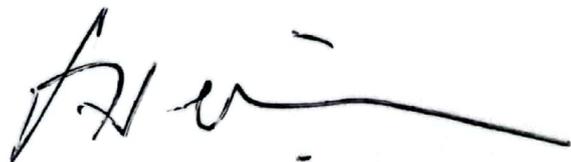
**DAFTAR HADIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI
KINIBALU SEMARANG**

Hari/Tanggal: 29 Maret 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	SPI INDARWATI	1. 	
2.	Winarah		2. 
3.	Sri Hartati	3. 	
4.	Diah Ayu Agustin		4. 
5.	Fanny Primawati	5. 	
6.			6.
7.		7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.

Mengetahui,

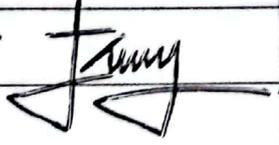
Ketua Tim PKM



(Dra. T. Sri Suwarti, M.Pd)

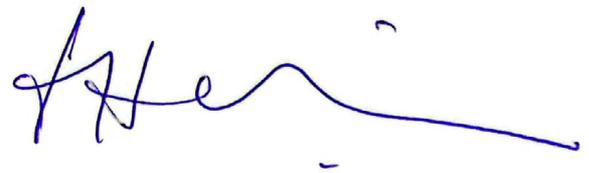
**DAFTAR HADIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI
KINIBALU SEMARANG**

Hari/Tanggal: 12 APRIL 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Diah Ayu A.	1. 	
2.	Sri Hartati		2. 
3.	CRI INDARWATI	3. 	
4.	Famy Purnamasari		4. 
5.	Winarsh	5. 	
6.			6.
7.		7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.

Mengetahui,

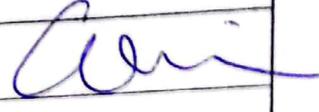
Ketua Tim PKM



(Dra. T. Sri Suwarti, M.Pd)

**DAFTAR HADIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI
KINIBALU SEMARANG**

Hari/Tanggal: 26 April 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	SRI INDARWATI	1. 	
2.	Diah Ayu.		2. 
3.	Panny P.	3. 	
4.	W Marsih		4. 
5.	Sri Hartati	5. 	
6.			6.
7.		7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.

Mengetahui,

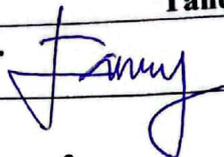
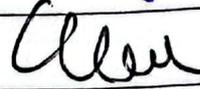
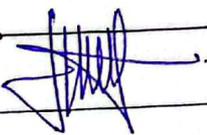
Ketua Tim PKM



(Dra. T. Sri Suwarti, M.Pd)

**DAFTAR HADIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI
KINIBALU SEMARANG**

Hari/Tanggal: 3 Mei 2023

No.	Nama	Tanda Tangan	
1.	Fanny p.	1. 	2. 
2.	Sri Hartati		
3.	Winarsih	3. 	4. 
4.	SRI INDARUATI		
5.	Diah Ayu	5. 	6.
6.			
7.		7.	
8.			8.
9.		9.	
10.			10.

Mengetahui,

Ketua Tim PKM



(Dra. T. Sri Suwarti, M.Pd)

PKM UNGKAPAN KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL BAGI TUTOR PAUD DI KINIBALU SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti¹, Siti Lestari², M. Wahyu W.³, Suyoto⁴

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

email: tarcisiasrisuwarti@gmail.com

RINGKASAN

Kesantunan berbahasa terlihat dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Pada masa *golden age* kecerdasan anak dalam berbahasa dapat dengan mudah dibentuk. Di masa mendatang, sangat memungkinkan anak berada dalam lingkungan yang berbeda sehingga mereka juga perlu diperkenalkan kesantunan berbahasa dalam budaya lain. Oleh karena itu, tim pelaksana PKM memberikan pelatihan dan pendampingan pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya berbeda yaitu Bahasa Inggris secara *bilingual* bagi tutor PAUD di wilayah Kinibalu Semarang. . Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah Prosiding SNHP UPGRIS dan Video Pelaksanaan Kegiatan PKM. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan: 1) Sosialisasi tentang kesantunan berbahasa sejak dini pada tutor PAUD; 2) Pelatihan bagi tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*); 3) Pendampingan bagi tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*). Dengan adanya kegiatan PKM ini pemahaman tutor PAUD tentang pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya Indonesia dan Inggris (*bilingual*) meningkat, Para mitra mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris), Para mitra dapat menerapkan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* dalam percakapan di dalam kelas

Kata kunci: ungkapan; kesantunan berbahasa; *bilingual*; tutor PAUD

ABSTRACT

Language politeness is seen in the way we communicate with our interlocutors. Children's intelligence in language can be easily shaped during the golden age. In the future, children are very likely to be in different environment so they also need to be introduced to language politeness in other cultures. Therefore, our team provides training and assistance in the introduction of simple language politeness expressions in different culture, English bilingually for PAUD tutors at Kinibalu Semarang. The outputs of this activity are Prosiding of SNHP UPGRIS and Video Documentation of PKM. This activity is carried out by providing: 1) Socialization about language politeness from childhood to PAUD tutors; 2) Training for PAUD Tutors on the introduction of simple language politeness expressions in Indonesian and English (bilingual); 3) Assistance for PAUD Tutors on the introduction of simple language politeness expressions in Indonesian and English (bilingual). The results are Tutors' understanding improves, they gain knowledge about simple language politeness expressions in Indonesian and English (bilingual), they can apply it in classroom conversations.

Keywords: expressions; language politeness; bilingual; PAUD tutors

1. PENDAHULUAN

Kesantunan berbahasa terlihat dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Hal ini nampak dalam pengungkapan pikiran dan perasaan dengan halus, baik dan sopan dalam interaksi komunikasi verbal.

Menurut Leech (Mahardika, 2014) kesantunan berbahasa harus dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penutur mempunyai tanggung jawab atas tuturan yang sedang terjadi. Tata cara berbahasa biasanya harus

disesuaikan dengan unsur-unsur budaya di lingkungan masyarakat sekitar. Chaer (2010) berpendapat bahwa sebuah tuturan disebut santun bila ia tidak terdengar memaksa atau angkuh, tuturan itu memberikan pilihan tindakan pada lawan tutur dan lawan tutur itu menjadi senang. Bentuk lain yang perlu dilakukan ketika berbicara adalah membuat senang lawan bicara dengan memberi pujian, persetujuan, simpati pada lawan bicara, menggunakan kata maaf pada kata-kata yang dianggap tabu, menggunakan kata mohon untuk meminta bantuan.

Masa *golden age* (0-6 tahun) merupakan masa pesatnya tumbuh kembang anak. Pada masa ini kita juga dapat membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa, karena anak akan dapat menyerap informasi dengan lebih mudah. Di masa mendatang, sangat memungkinkan anak berada dalam lingkungan yang berbeda sehingga mereka juga perlu diperkenalkan kesantunan berbahasa dalam budaya lain salah satunya adalah kesantunan berbahasa Inggris. Pada masa-masa selanjutnya anak akan lebih percaya diri dan dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai *soft skill* yang sangat berguna untuk kehidupan mendatangnya. Dasar pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini dimulai dengan pemberian kosakata dan ungkapan sederhana. Pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini pada dasarnya memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu anak mampu menguasai bahasa asing sehingga memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel keterampilan akademik berbahasa dan sosial. Hal ini membuat anak punya kemampuan yang lebih baik untuk hidup di tengah masyarakat. Perilaku berbahasa yang santun perlu ditanamkan dan dimodelkan sejak dini sehingga dapat membentuk karakter dan akan memberikan efek positif bagi anak-anak dan orang sekitar. Anak bisa belajar menghormati orang lain dengan kesantunan berbahasa yang diujarkan.

Orangtua dan Tutor harus menjadi model kesantunan berbahasa karena pada usia ini proses imitasi anak sangatlah tinggi. Di lingkungan pendidikan formal, tutor PAUD perlu merancang dan mengemas pembelajaran bahasa yang sesuai agar mampu membuat anak berbahasa santun di segala situasi. Namun, pada penerapannya, tutor belum terlalu maksimal mempunyai informasi tentang kesantunan berbahasa dan strategi yang dapat diajarkan kepada anak didiknya.

Tim Pelaksana PKM berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan pengajaran kesantunan berbahasa *bilingual* dengan pengajaran ungkapan sederhana kepada para tutor PAUD wilayah Kinibalu Timur Semarang. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan karena para tutor PAUD tersebut belum pernah mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tim memandang bahwa pengenalan ungkapan kesantunan berbahasa sederhana dalam budaya berbeda secara *bilingual* sangat tepat diterapkan oleh para tutor PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Permasalahan Prioritas

Permasalahan yang dihadapi oleh para tutor PAUD di wilayah Kinibalu Timur Semarang adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mitra tentang kesantunan anak dalam berbahasa masih belum maksimal
2. Pemahaman mitra tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris) masih sangat terbatas
3. Pemahaman mitra tentang penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas masih sangat terbatas

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terbagi menjadi beberapa tahap yakni sebagai berikut:

- a. Sosialisasi. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan sosialisasi kepada para tutor PAUD wilayah Kinibalu Timur Semarang tentang kesantunan anak dalam berbahasa.
- b. Pelatihan. Tim Pelaksana PKM UPGRIS memberikan pelatihan kepada para tutor PAUD yang berada di Kinibalu Timur Semarang tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris)
- c. Pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan berkaitan dengan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya menjadi lebih baik dan menyenangkan baik bagi tutor maupun bagi para siswa PAUD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat ini berlangsung dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dilakukan selama satu bulan, satu minggu sekali pada hari Rabu dan Jumat setelah selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui:

1. Sosialisasi - Pemberian Materi (Pembekalan) Tim pelaksana PKM UPGRIS memberikan materi kesantunan berbahasa bilingual. Materi pengajaran yang diberikan mencakup ulasan mengenai pengertian kesantunan berbahasa, berbahasa santun sejak dini, pengenalan Bahasa Inggris, prinsip kesantunan berbahasa dan cara

penerapan kesantunan berbahasa bilingual.

2. Pelatihan. Pada tahap ini tutor mengikuti pelatihan dan melakukan *role play* dengan Tim Pelaksana PKM untuk menggunakan kesantunan berbahasa bilingual dalam percakapan dengan siswa di kelas.
3. Pendampingan penerapan kesantunan berbahasa bilingual di kelas. Tim Pelaksana PKM mengamati, dan memberikan evaluasi pada tutor agar penerapan kesantunan berbahasa bisa sejalan dengan 6 jenis maksim kesopanan (*politeness principle*) dalam percakapan yang dilakukan kepada siswanya.

Penerapan penggunaan maksim dalam kesantunan berbahasa bilingual:

1. Maksim Kebijakan (*Tact Maxim*)
Maksim kebijakan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Tutor:	Ok anak anak. Sekarang silakan keluaran kertas lipatnya ya.
Siswa (1):	Lho bu, saya ga bawa kertas lipat belum dibeliin mama
Siswa (2):	Bu... kertas lipatku ketinggalan
Siswa (3):	Ya ampun... aku lupa bawa
Tutor:	Teman-teman lain yang bawa lebih, boleh berbagi dengan teman yang tidak bawa kertas lipat ya. Lain kali lebih disiapkan lagi ya nak.

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Tutor:	OK Kids, now please take
--------	--------------------------

	your folding paper
Student(1):	Ma'am... I didn't bring the folding paper, my mom didn't buy it for me.
Student (2):	I left my folding paper behind, Ma'am.
Student (3):	Oh my God, I forgot to bring it
Tutor:	Students who have more paper, please share with them. Next time be more prepared

2. Maksim Kedermawanan (*Generosity Maxim*)

Setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Siswa:	Bu Tutor silakan duduk aja. Aku yang hapus papan tulisnya
Tutor:	Wah, trimakasih Lina kamu baik sekali.

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Student:	Ma'am, please sit down. I will erase the whiteboard.
Tutor:	Thank you, Lina. You are very kind.



3. Maksim Penghargaan (*Approbation Maxim*)

Di dalam maksim penghargaan dijelaskan bahwa seseorang akan dapat dianggap

santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Siswa:	Bu, kemarin saya dapat juara 2 lomba menyanyi
Tutor:	Wah luar biasa, ibu juga nonton lombanya, suaramu merdu sekali

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Student:	Ms, yesterday I won second place in the singing competition.
Tutor:	Wow, It's amazing. I watched the competition. You have a beautiful voice.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Siswa:	Bu, aku kemarin bantu mama menyiram tanaman diteras.
Tutor:	Wah hebat... kamu tambah rajin ya

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Student:	Ms, I helped my mom watered plants.
Tutor:	Wow, great job, girl. You must be more diligent.

4. Maksim Kesederhanaan (*Modesty Maxim*)

Penutur mengurangi pujian untuk diri sendiri dan menambah cacian untuk diri sendiri.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Tutor:	Wah hebat Anto, ibu lihat kamu selalu bawa bekal, tidak pernah jajan
Siswa:	Hehehe iya bu biar hemat, mau aku tabung saja uangnya.

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Tutor:	Wow, great Anto. You always bring meals from home, never buy meals around our school
--------	--

Student:	Hhehehhee yes Ma'am. It's more economize. I want to save some money.
----------	---



5. Maksim Kecocokan (*Agreement Maxim*)

Peserta tutur saling membina kecocokan dalam bertutur

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Tutor:	Hari ini panas sekali ya
Siswa:	Iya bener bu, aku nyalain kipas ya

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Tutor:	It's so hot today.
Student:	Yes, it's really hot. I will turn on the fan.

6. Maksim Kesimpatian (*sympathy Maxim*)

Diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Jika lawan tutur mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Bila lawan tutur mendapat kesusahan, atau musibah penutur layak berduka, atau mengutarakan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Siswa:	Bu... kemarin aku kalah lomba lari
Tutor:	Nda papa, tetap semangat lain kali masih bisa ikut lomba lagi

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Student:	Ms... I lost the running race yesterday.
Tutor:	It's okay, keep your spirit up. You can still participate another competition.

Percakapan dalam Bahasa Indonesia

Siswa:	Bu... gimana ni? celanaku basah td minumku tumpah
Tutor:	Oooh iya tenang, bawa celana ganti to? Ayo kita ganti dulu di kamar mandi

Percakapan dalam Bahasa Inggris

Student:	Ms.... My pants are wet, I spilled my drink
Tutor:	Calm down. You bring another pants right? Let's change your pants in the bathroom.



Pembahasan

Kesantunan berbahasa merupakan pengungkapan pikiran dan perasaan yang baik dan sopan yang nampak dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara. Penerapan kesantunan berbahasa sangat baik diterapkan pada masa *golden age* anak, yaitu pada usia-usia anak berada di tingkat PAUD. Pada masa ini kita bisa membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa, karena anak akan dapat menyerap informasi dengan lebih mudah. Kesantunan berbahasa juga perlu diperkenalkan pada anak dalam budaya lain salah satunya adalah kesantunan berbahasa Inggris. Pada masa-masa selanjutnya anak akan lebih percaya diri dan dapat menjadikan bahasa Inggris

sebagai *soft skill* yang sangat berguna untuk kehidupan mendatangnya. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan penerapan kesantunan berbahasa (Leech, 2014) yang memiliki 6 jenis maksim kesopanan (*politeness principle*) dalam percakapan yang dilakukan kepada siswanya. Pengajaran PAUD dilakukan 2 kali dalam seminggu. Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah Pengetahuan mitra terhadap kesantunan berbahasa bilingual meningkat dari 20% menjadi 80%, Pemahaman mitra terhadap pengajaran kesantunan berbahasa bilingual meningkat dari 40% menjadi 80%, Keterampilan penerapan kesantunan berbahasa bilingual dalam percakapan di kelas meningkat dari 40% menjadi 90%. Pencapaian kegiatan ini dapat dikategorikan baik dan berhasil. Kegiatan ini membuat para tutor PAUD mendapatkan pengetahuan dan dapat secara langsung mengaplikasikan kesantunan berbahasa dalam percakapan di kelas. Kendala yang dialami oleh tutor selama pelaksanaan kegiatan ini adalah: Tutor masih memiliki keterbatasan dalam merangkai kalimat terutama kalimat berbahasa Inggris sehingga mereka perlu melatih keterampilan ini secara mendalam supaya proses pembelajaran bisa berlangsung dengan lebih lancar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah:

1. Pengetahuan mitra tentang kesantunan berbahasa meningkat
2. Para mitra mendapatkan pengetahuan tentang pengenalan kesantunan berbahasa *bilingual* (bahasa Indonesia dan Inggris)
3. Para mitra dapat menerapkan penggunaan ungkapan kesantunan berbahasa secara *bilingual* dalam percakapan di dalam kelas

5. REFERENSI

- Apriliani, Erlina Intan. (2019). Kesantunan Bahasa Anak di PAUD Mekar Sari Gondoriyo Kecamatan Jambu. *Indonesia Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2), 62–70. <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i2.358>
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Juhaeni, Ludiawati, W., Safaruddin, Laili, L. N., Zahrotul, L., Ulfa, & Ambarwati, P. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Anak Melalui Pembiasaan. *Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.942>
- Hamidah, J. 2019. “Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini (Kajian Pragmatik). I91).
- H.E. Mulyasa. (2017). *Menjadi Tutor Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*.
- Jazuly, A. 2015. “Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini”. Disajikan pada *Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 “Tutor Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik”*. 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
- Kartini, Tintin. 2018. “Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Leech, G. N. (2014). *The pragmatics of politeness*. USA: Oxford University Press.

- Muthie, I. dan, & Yaswinda. (2019). Stimulasi Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 127–136.
- Rifnida, & Wicaksono, A. (2017). Pelatihan Kesantunan Berbahasa Tutor dalam Pembelajaran Membentuk Karakter Anak di TK Titah Bunda Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 28–32.
- Rohmah, U. 2018. Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.



KESANTUNAN BERBAHASA BILINGUAL

By: Dra. T. Sri Suwarti, M.Pd

Dra. Siti Lestari, M.Pd

Drs. M. Wahyu W, M.Pd

Drs. Suyoto, M.Pd

APA ITU KESANTUNAN BERBAHASA?

- Merupakan pengungkapan pikiran dan perasaan dengan halus, baik dan sopan dalam komunikasi verbal dengan orang lain
- Kesantunan berbahasa nampak dalam cara berkomunikasi dengan lawan bicara.
- Kesantunan berbahasa harus dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari hari
- Tata cara berbahasa biasanya harus disesuaikan dengan unsur unsur budaya di lingkungan masyarakat sekitar

BERBAHASA SANTUN SEJAK DINI

- Perilaku berbahasa santun perlu ditanamkan sejak dini sehingga dapat membentuk karakter anak dan memberikan efek positif untuknya dan orang di sekitarnya
- Proses imitasi anak usia dini sangat tinggi, kita dapat membentuk kecerdasan anak dalam berbahasa pada masa ini
- Orangtua dan guru harus menjadi model kesantunan berbahasa
- Dimasa mendatang, sangat memungkinkan anak berada dalam lingkungan yang berbeda sehingga mereka juga perlu diperkenalkan kesantunan berbahasa dalam budaya lain, salah satunya adalah kesantunan berbahasa Inggris.

Dasar pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia dini

- Pengenalan Bahasa Inggris sejak dini mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, mengasah otak anak, meningkatkan memori dan daya konsentrasi anak
- Caranya adalah dengan pemberian kosakata dan ungkapan sederhana

PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA

- Menurut Leech (2018) ada 6 prinsip kesantunan berbahasa:

 - Maksim kebijaksanaan. *Tact maxim*. Penutur harus membuat kerugian orang lain sangat kecil dan keuntungannya sebesar mungkin
 - Maksim kedermawanan. *Generosity maxim*. Penutur diharap dapat menghormati orang lain
 - Maksim penghargaan. *Approbation maxim*. Penutur tidak saling mengejek, mencaci atau merendahkan pihak lain
 - Maksim kesederhanaan. *Modesty maxim*. Penutur mengurangi pujian untuk diri sendiri dan menambah cacian untuk diri sendiri
 - Maksim kecocokan. *Agreement maxim*. Peserta tutur saling membina kecocokan dalam bertutur
 - Maksim kesimpatian. *Sympathy maxim*. Penutur memaksimalkan rasa simpati. Jika lawan bicara sedang bahagia, ucapkan selamat. Bila sedang sedih, ungkapkan bela sungkawa.

BEBERAPA CARA PENERAPAN KESANTUNAN BERBAHASA

- Mengubah kalimat perintah menjadi kalimat tanya
- Melatih anak mengucapkan tolong dan maaf
- Menurunkan intonasi suara
- Memberi motivasi pada anak agar tumbuh rasa percaya dirinya
- Memberi reward positif bisa berupa sanjungan saat anak melakukan sesuatu yang baik

FOTO KEGIATAN



